

***Socialization and Implementation of Midwifery Teleconsultation
"Tanya Saja" app***

**Sosialisasi dan Implementasi Telekonsultasi Kebidanan
Aplikasi “Tanya Saja”**

Irma Yanti¹, Leni Suhartini², Lilis Suryani¹, Hannie¹

*¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang, ²STIKes RSPAD Gatot Soebroto
Email: irma.yanti@fikes.unsika.ac.id*

Abstract. The coronavirus (COVID-19) outbreak has spread globally and caused nearly 10,000,000 diagnosed cases and 500,000 deaths as of June 28, 2020. The impact of covid-19 can be greater on vulnerable populations. Pregnant women tend to be more physiologically and psychologically vulnerable to infectious diseases, putting them at higher risk of maternal complications. To avoid exposure to the COVID-19 virus, the government through the task force protocol recommends that health services in the form of education through teleconsultation, so that in exploring the challenges faced during the current covid-19 pandemic, smartphone technology in the form of applications with android operating information systems in support of information is provided. The purpose of making the Android-based "Ask Only" Midwifery Consultation application is as a promotive and preventive effort to spread the Covid-19 virus both to health workers and clients in providing remote midwifery care services. This devotional activity was held in December 2021. The method of devotion carried out by the form of socialization to the target of midwifery in Posyandu Kemuning VII Karawang Kulon Puskesmas Tanjungpura village with a total of 57 participants. The results of this activity obtained more participant data in the age group of ≤ 35 years, most participants from high school-PT education background, the majority of participants as Housewives, the majority of participants' knowledge about teleconsultation both, most participants gave an interested response using the Tanya Saja application.

Keywords: Application, Consulting, Midwifery

Abstrak. Wabah penyakit virus corona (COVID-19) telah menyebar secara global dan menyebabkan hampir 10.000.000 kasus terdiagnosis dan 500.000 kematian pada tanggal 28 Juni 2020. Dampak covid-19 dapat lebih besar pada populasi yang rentan. Ibu hamil cenderung lebih rentan secara fisiologis dan psikologis terhadap penyakit menular, menempatkan mereka pada risiko komplikasi maternal yang lebih tinggi. Untuk menghindari keterpaparan virus COVID-19, maka pemerintah melalui protokol satuan tugas menganjurkan agar pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi melalui telekonsultasi, sehingga dalam mengeksplorasi tantangan yang dihadapi selama pandemi covid-19 saat ini diperlukan teknologi smartphone berupa aplikasi dengan sistem informasi operasi android dalam mendukung pemberian informasi. Tujuan membuat aplikasi Konsultasi Kebidanan “Tanya Saja” berbasis android yaitu sebagai upaya promotif dan preventif penyebaran virus Covid-19 baik kepada tenaga kesehatan maupun klien dalam pemberian layanan asuhan kebidanan jarak jauh. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Metode pengabdian yang dilaksanakan dengan bentuk sosialisasi kepada sasaran kebidanan di Posyandu Kemuning VII Kelurahan Karawang Kulon Puskesmas Tanjungpura dengan jumlah peserta sebanyak 57 responden. Hasil kegiatan ini diperoleh data peserta lebih banyak pada kelompok usia ≤ 35 tahun, sebagian besar peserta berlatar belakang pendidikan SMA-PT, mayoritas peserta sebagai Ibu Rumah Tangga, mayoritas pengetahuan peserta tentang telekonsultasi baik, sebagian besar peserta memberi respon berminat menggunakan aplikasi Tanya Saja.

Kata Kunci: Aplikasi, Konsultasi, Kebidanan

PENDAHULUAN

WHO telah mengumumkan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) sebagai pandemi yang melanda hampir seluruh negara di dunia tanggal 11 Maret 2020, semua sektor terdampak termasuk sektor kesehatan. Pemerintah Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional yang menimbulkan kerugian pada seluruh aspek kehidupan masyarakat [1]. Infeksi Covid-19 menimbulkan gejala seperti demam, sakit tenggorokan, kesulitan bernafas, batuk, fatigue, myalgia, diare, dan akan mengalami perburukan yang cepat dan progresif jika mengalami kasus yang berat [2].

Dalam situasi pandemi Covid-19 sekarang ini cakupan kunjungan ibu hamil, nifas dan bayi baru lahir terjadi penurunan, sehingga kehadiran telehealth menjadi jawaban untuk kemudahan mengakses pelayanan kesehatan. Inovasi layanan kesehatan tersebut membantu pasien dalam memanfaatkan waktu lebih efisien untuk berkonsultasi kepada dokter atau bidan, meningkatkan kepuasan klien dan peningkatan partisipasi aktif keluarga, memudahkan monitoring pelayanan terutama populasi yang jauh dari pelayanan.[1] Untuk mengatasi pandemi dan menghindari kontaminasi virus Covid-19, seminimal mungkin pasien harus menghindari datang ke rumah sakit dan sebaliknya, mengunjungi dokter keluarga, dan sebaiknya menggunakan teknologi yang tersedia, seperti telepon atau komputer dan aplikasi telekonsultasi untuk berkomunikasi [4].

Perkembangan smartphone sangat berkembang pesat penggunaannya, penggunaan smartphone Indonesia pada tahun 2019 mencapai 355,5 juta. Pencapaian pengguna tersebut melebihi total penduduk Indonesia yang mencapai 268,2 juta jiwa. Sistem android telah digunakan secara luas hingga saat ini, smartphone dengan sistem informasi operasi android terbesar penggunaannya dibandingkan dengan sistem operasi smartphone lainnya [2]

Pemberian pelayanan asuhan kebidanan pada masa pandemic Covid-19 diperlukan teknologi smartphone berupa aplikasi yang dapat mendukung pemberian informasi dan layanan jarak jauh, berdasarkan hal tersebut pengabdian merancang dan membuat sebuah aplikasi Konsultasi Kebidanan "Tanya Saja" berbasis android sebagai upaya preventif penyebaran virus Covid-19. Bentuk pengabdian yang akan dilakukan dalam pemanfaatan Konsultasi Kebidanan "Tanya Saja" yaitu berupa sosialisasi dan implementasi kepada sasaran kebidanan yang berjumlah 57 responden di Posyandu Kemuning VII Kelurahan Karawang Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungpura yang bertujuan untuk membantu sasaran kebidanan dalam memanfaatkan layanan konsultasi jarak jauh dan sebagai transfer pengetahuan kepada sasaran kebidanan dapat tetap mendapatkan informasi yang cukup dalam menjaga kesehatannya dan melewati masa pandemi ini dengan sehat dan selamat.

METODE

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Posyandu Kemuning VII Kelurahan Karawang Kulon Puskesmas Tanjungpura Kabupaten Karawang yang melibatkan 57 peserta, dimana peserta kegiatan adalah bidan desa, kader dan peserta posyandu diantaranya ibu hamil, ibu yang mempunyai bayi, balita dan anak dan Wanita Usia Subur. Bahan yang digunakan pada sosialisasi ini adalah kuesioner dan telepon seluler berbasis android dan aplikasi "Tanya Saja" yang terdapat di *Google Play Store*. Sebelum melakukan sosialisasi aplikasi, peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan tentang telekonsultasi dan minat peserta dalam menggunakan aplikasi konsultasi kebidanan "Tanya Saja".

HASIL

Sosialisasi aplikasi "Tanya Saja" dilaksanakan di Posyandu Kemuning VII Kelurahan Karawang Kulon Puskesmas Tanjungpura pada bulan Desember 2021 yang melibatkan 57 peserta, diantaranya bidan desa, kader, peserta posyandu seperti ibu hamil, ibu yang mempunyai bayi, balita dan anak serta Wanita Usia Subur (WUS).

Karakteristik responden pengguna aplikasi tanya saja memiliki usia antara 21-35 tahun (66.7%), berpendidikan SMA kebawah (94.7%), tidak bekerja (89.47%), memiliki pengetahuan yang baik mengenai telekonsultasi (61.4%), memiliki persepsi baik (38.6%), berminat menggunakan aplikasi telekonsultasi (75.4%), memperoleh informasi dari aplikasi (91.2%). Informasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peserta Pengabdian Masyarakat Aplikasi "Tanya Saja"

| No | Variabel | Frek | % |
|----|----------|------|---|
| 1. | Umur | | |

| | | | |
|----------|--------------------|----|------|
| | a. 21-35 tahun | 38 | 66.7 |
| | b. ≥ 36 tahun | 19 | 33.3 |
| 2 | Pendidikan | | |
| | a. SD | 19 | 33.3 |
| | b. SMP | 6 | 10.5 |
| | c. SMA | 29 | 50.9 |
| | d. DII | 1 | 1.8 |
| | e. DIII | 1 | 1.8 |
| | f. S1 | 1 | 1.8 |
| 3 | Pekerjaan | | |
| | a. Bekerja | 6 | 10.5 |
| | b. Tidak bekerja | 51 | 89.5 |
| 4 | Pengetahuan | | |
| | a. Kurang baik | 10 | 17.5 |
| | b. Baik | 47 | 82.5 |
| 5 | Persepsi | | |
| | a. Kurang baik | 35 | 61.4 |
| | b. Baik | 22 | 38.6 |
| 6 | Minat | | |
| | a. Tidak | 14 | 24.6 |
| | b. Ya | 43 | 75.4 |
| 7 | Informasi | | |
| | a. Tidak | 5 | 8.8 |
| | b. Ya | 52 | 91.2 |

Alur penggunaan aplikasi “Tanya Saja” adalah sebagai berikut:

(1) Pengunduhan aplikasi melalui *playstore* (2) Tampilan awal aplikasi terdapat tiga fitur layanan, yaitu (a) Informasi Kesehatan, terdapat informasi Kesehatan Ibu dan Kesehatan Anak (b) Tanya Langsung, terdapat 3 Konsultan Bidan dimana responden dapat bertanya langsung terkait informasi yang ingin didapatkan dalam lingkup kebidanan.(c) Informasi Aplikasi, Aplikasi “Tanya Saja” dirancang oleh Dosen Prodi DIII Kebidanan Fikes Unsika bersama dengan tim pengembang IT.

Berikut alur penggunaan Aplikasi “Tanya Saja” terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Download aplikasi di *playsore*



Gambar 2. Fitur awal aplikasi “Tanya Saja”



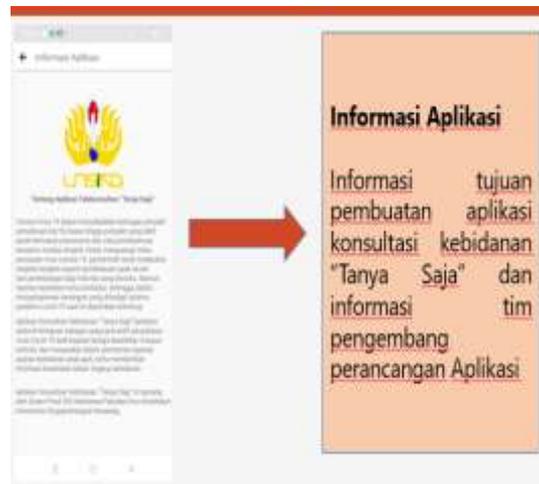
Gambar 3. Fitur Informasi Kesehatan Ibu dan Anak



Gambar 4. Fitur Tanya Langsung



Gambar 5. Klien Chat langsung dengan konsultan kebidanan



Gambar 6. Informasi Aplikasi “Tanya Saja”

Adapun proses sosialisasi penggunaan aplikasi “Tanya Saja” diawali dengan menjelaskan tujuan dan manfaat penggunaan aplikasi “Tanya Saja” sedangkan implementasinya beberapa peserta mengunduh aplikasi tersebut dan mencoba fitur chat, terdapat pada gambar 7



Gambar 7. Sosialisasi Aplikasi “Tanya Saja”

PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 telah menciptakan tantangan sistemik dalam pelayanan kesehatan di seluruh negara. [6] Salah satu solusi dalam memberikan layanan asuhan kebidanan yaitu dengan telekonsultasi yang telah digunakan dalam epidemi sebelumnya seperti ebola atau SARS. Konsultasi jarak jauh dapat menyelesaikan masalah utama dalam mengurangi kontak diantara orang-orang untuk menghindari penyebaran virus. Dari 386 responden yang tersebar di beberapa negara di Eropa dan Asia memberikan tanggapan tentang pengaruh positif dalam mengadopsi telekonsultasi sebagai solusi untuk menghindari keterpaparan virus Covid-19. Videoconference menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di masyarakat, terutama di masa pandemi Covid-19 dan masa isolasi. [4]

Untuk mengatasi pandemi dan menghindari kontaminasi virus Covid-19, seminimal mungkin pasien harus menghindari datang kerumah sakit dan sebaliknya, mengunjungi dokter keluarga, dan sebaiknya menggunakan teknologi yang tersedia, seperti telepon atau komputer (Bongiovanni et al., 2020) dan aplikasi telekonsultasi untuk berkomunikasi [7]. Pelayanan Kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masa pandemic COVID-19 diselenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu, bayi maupun tenaga Kesehatan. Pembatasan kunjungan pemeriksaan ANC dan PNC diimbangi dengan telekomunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu secara perorangan maupun dengan menyelenggarakan Kelas Ibu secara online. Smartphone telah banyak digunakan di seluruh dunia selama beberapa dekade terakhir, tetapi baru-baru ini ditemukan banyak aplikasi medis selama pandemic Covid-19. Telepon selular ini membantu menghindari kontak tatap muka dari penyedia layanan Kesehatan dengan pasien dan menghindari penularan virus dan sangat membantu dalam memberikan saran, diagnosa dan pemantauan pasien dari rumah dan didaerah terpencil. [8] Aplikasi konsultasi kebidanan "Tanya Saja" merupakan inovasi layanan konsultasi online berupa aplikasi yang berbasis android yang merupakan sistem pakar mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi dan aplikasi, bertujuan untuk memberikan layanan kebidanan bagi seluruh sasaran kebidanan melalui komunikasi jarak jauh.

Adapun manfaat Konsultasi Kebidanan "Tanya Saja" yaitu menghemat biaya konsultasi, biaya transportasi, akses yang lebih mudah karena hanya menggunakan smartphone dan internet serta menambah pengetahuan dan wawasan klien. Aplikasi "Tanya Saja" dapat dimanfaatkan sebagai edukasi kepada sasaran kebidanan seperti remaja putri, ibu hamil, ibu menyusui, wanita usia subur, lansia, sebagai penilaian mandiri status kesehatan adanya faktor risiko pada terhadap sasaran kebidanan dan mengenali tanda bahaya adanya penyulit kehamilan, penyulit persalinan dan penyulit bayi baru lahir, penilaian mandiri status covid-19, konsultasi kehamilan, persiapan persalinan, masa nifas dan perawatan bayi baru lahir untuk melengkapi kunjungan kehamilan, kunjungan neonatal dan kunjungan nifas, akses ANC, PNC, layanan Keluarga Berencana dan membuat perjanjian untuk bertemu tenaga kesehatan, pengingat jadwal ANC, kunjungan neonatal, nifas dan KB [9]. Hal ini tergambar pada tampilan awal aplikasi “Tanya Saja” terdapat tiga fitur layanan yaitu informasi Kesehatan, tanya langsung dan informasi aplikasi. Fitur pertama yaitu Informasi Kesehatan. Pada fitur informasi Kesehatan menampilkan 2 menu yaitu informasi Kesehatan ibu dan Kesehatan anak. Informasi Kesehatan ibu terdiri dari ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas,

keluarga berencana dan Kesehatan reproduksi. Untuk menu Kesehatan anak terdiri dari bayi baru lahir/neonatus (0-28 hari), anak usia 29 hari – 6 tahun, pemenuhan gizi anak dan perkembangan anak. Referensi yang digunakan untuk informasi Kesehatan ibu dan anak adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak versi 2020.

Isolasi mandiri menimbulkan stress, cemas dan marah. Stress terkait lamanya isolasi mandiri, kecemasan infeksi, frustrasi, bosan, informasi yang tidak adekuat, berkurangnya penghasilan dan stigma [10]. Informasi yang tidak adekuat dapat terjawab langsung oleh fitur kedua dari aplikasi Tanya Saja yaitu Tanya langsung, disini terdapat 3 konsultan bidan dimana ibu dapat bertanya langsung terkait informasi yang ingin didapatkan dalam lingkup kebidanan. Chat yang dikirim tersambung dengan Whatsapp business. Ibu dapat mengajukan pertanyaan dan bidan dapat memberikan jawaban serta layanan konseling seputar kebidanan. Fitur ketiga yaitu informasi aplikasi, aplikasi konsultasi kebidanan “Tanya Saja” berbasis android bertujuan sebagai upaya preventif penyebaran virus covid-19 baik kepada tenaga Kesehatan maupun individu dan masyarakat dalam pemberian layanan asuhan kebidanan jarak jauh. Aplikasi ini dirancang oleh Dosen Prodi DIII Kebidanan Fikes Unsika.

KESIMPULAN

Dalam melakukan upaya promosi kesehatan terutama di masa pandemic Covid-19 saat ini, diperlukan suatu langkah untuk mengurangi keterpaparan penyebaran virus Covid-19, untuk itu diperlukan pengembangan sistem informasi dan teknologi. Aplikasi “Tanya Saja” dibuat sebagai media konsultasi kebidanan yang dapat diunduh melalui playstore dan 3 fitur layanan, Informasi Kesehatan, Tanya Langsung dan Informasi Aplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Fakultas Ilmu Kesehatan Unsika dan Bidan Desa Kelurahan Karawang Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungpura Kabupaten Karawang yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Petralina, E. W. Larasati, and E. Lubis, “Telehealth Sebagai Determinan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Klien pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Kesehat. Metro Sai Wawai*, vol. 14, no. 1, pp. 69–76, 2021.
- [2] A. Setyawan, F. A. Purnomo, J. A. Firdaus, A. Nugraheni, and A. P. Balita, “Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Balita dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Ngesrep Semarang,” pp. 549–554, 2019.
- [3] I. Yanti, L. Suryani, and R. R. Kinanti, “Interest Of Midwives In Providing Midwifery Services Through Teleconsultation In The Pandemic Time Of Covid-19,” *PalArch's J. Archaeol. Egypt / Egyptol.*, vol. 17, no. 9, pp. 7619–7627, 2020.
- [4] P. Baudier, G. Kondrateva, C. Ammi, V. Chang, and F. Schiavone, “Patients’ perceptions of teleconsultation during COVID-19: A cross-national study,” *Technol. Forecast. Soc. Change*, no. January, 2020.
- [5] Astri Nurdiana, “Rancang Bangun Aplikasi Penapisan Calon Akseptor KB Berbasis Android ‘Tapis Yuk,’” *Embrio*, vol. 12, no. 2, pp. 79–90, 2020.
- [6] A. Doshi, Y. Platt, J. R. Dressen, B. K. Mathews, and J. C. Siy, “Keep Calm and Log On: Telemedicine for COVID-19 Pandemic Response,” *J. Hosp. Med.*, vol. 15, no. 5, pp. 302–304, 2020.
- [7] and V. J. K. Iyengar, G. K. Upadhyaya, R. Vaishya, “COVID-19 and applications of smartphone technology in the current pandemi,” *Diabetes Metab. Syndr. Clin. Res. Rev*, vol. 14, no. 5, pp. 733–737, 2020.
- [8] G. T. COVID-19, “PetunjukPraktisLayanan Kesehatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid-19,” 2020.
- [9] C. Trisianto, “Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Desa,” *Notes Queries*, vol. 1, p. 8, 2018.
- [10] Le Breton D, “The Anthropology of Adolescent Risk-Taking Behaviours. *Body & Society*,” vol. 10, pp. 1–15, 2004.